

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap orang tua dan anak remaja korban dari *broken home* dapat disimpulkan bahwa setiap anak yang menjadi korban dari *broken home* serta orangtua yang menjadi informan dalam penelitian ini menerapkan pola komunikasi *authoritative* (demokrasi), yang artinya pola komunikasi ini menunjukkan adanya bentuk penerimaan dan kontrol terhadap anak yang berjalan seimbang bahwa peran dari komunikasi efektif saat menghadapi anak-anak yang berasal dari keluarga *broken home* adalah hal yang sangat memiliki dampak besar. Hal ini dapat membantu mereka merasa didukung dan dipahami. Komunikasi ini melibatkan beberapa aspek penting yang harus dipertimbangkan oleh orang tua,. Adanya komunikasi yang terbuka, transparansi, dan jujur menjadi kunci utama. Orang tua harus berusaha untuk selalu jujur dalam berkomunikasi dengan anak-anak, termasuk menjelaskan situasi keluarga dengan bahasa yang sesuai dengan usia dan pemahaman anak-anak agar anak pun juga mengerti. Anak-anak perlu merasa bahwa mereka dapat bertanya dan mendapatkan jawaban yang jujur tanpa ada yang ditutupi dari orangtuanya. Serta dengan mendengarkan dengan penuh empati sangatlah penting. Anak-anak yang berasal dari keluarga *broken home* memiliki perasaan dan kekhawatiran yang perlu mereka ungkapkan, oleh karena itu orang tua harus mendengarkan tanpa menghakimi dan menunjukkan bahwa perasaan anak-anak tersebut valid dan penting untuk didengarkan. Serta dalam ruang lingkup di Kota Surabaya, dengan segala dinamika sosialnya serta

pengaruh lingkungan baik dari sisi positif atau negatif, memberikan tantangan tersendiri bagi remaja yang mengalami permasalahan *broken home* dalam keluarga mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Komunikasi yang efektif baik dari transparansi dari orangtua terhadap anak dalam proses pembentukan konsep diri seorang anak sangatlah penting. Untuk dapat menjaga hubungan agar tetap baik dan terbuka dengan anak alangkah baiknya dengan menjelaskan secara terbuka dan jujur serta memberikan pemahaman secara bertahap.
2. Bagi orang tua tunggal, yang dikenal dengan peran ganda dalam keluarganya. Selain harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka juga perlu mendidik, mengawasi, dan memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anak mereka. Peran ganda ini menuntut orang tua tunggal untuk menjalankan tugas dengan keseimbangan, menjaga agar komunikasi dengan anak tetap efektif dan suportif, membantu anak merasa aman dan didukung meskipun dalam situasi keluarga yang berbeda.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas topik yang sama sebaiknya lebih memperbanyak informan dari kedua orangtua yaitu ayah dan ibu baik dari janda ataupun duda agar data yang didapatkan lebih bervariasi dengan memiliki banyak alasan mengapa dapat berpisah.